

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran di Indonesia dengan menggunakan pendekatan Hukum Okun. Studi ini menggunakan data kuartalan dari tahun 1990 hingga 2024 dan dianalisis melalui metode Ordinary Least Square (OLS) serta uji asumsi klasik dan statistik. Hasil analisis menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan negatif terhadap pengangguran, sebagaimana dikemukakan dalam Hukum Okun. Namun, hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor lain di luar pertumbuhan ekonomi turut mempengaruhi pengangguran di Indonesia. Oleh karena itu, meskipun pertumbuhan ekonomi penting, diperlukan kebijakan tambahan seperti penguatan sektor padat karya, reformasi pasar tenaga kerja, serta pelatihan vokasional untuk menurunkan tingkat pengangguran secara efektif.

Kata kunci: pertumbuhan ekonomi, pengangguran, Hukum Okun, regresi linier, Indonesia

ABSTRAK

This study aims to analyze the relationship between economic growth and unemployment in Indonesia using Okun's Law framework. Quarterly data from 1990 to 2024 were examined using the Ordinary Least Squares (OLS) method, alongside classical assumption tests and statistical tests. The results show a negative correlation between economic growth and unemployment, in line with Okun's Law. However, this relationship is not statistically significant. These findings suggest that other external factors significantly influence unemployment levels in Indonesia. Thus, while economic growth is important, it should be supported by additional policies such as the development of labor-intensive sectors, labor market reforms, and vocational training programs to effectively reduce unemployment.

Keywords: *economic growth, unemployment, Okun's Law, linear regression, Indonesia*